

ABSTRAK

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN KEMATANGAN EMOSI TERHADAP *FORGIVENESS* PADA DEWASA AWAL PASCA- PERCERAIAN ORANG TUA DI KARAWANG

Fakultas Psikologi UBP Karawang
(ps18.windyiqsa@mhs.ubpkarawang.ac.id)

Perceraian dapat menjadi pilihan bagi pasangan yang telah menikah saat terjadi permasalahan dalam rumah tangga, sehingga pilihan tersebut dapat menyelesaikan hubungan rumah tangga itu sendiri. Sehingga akibat dari perceraian dapat menimbulkan berbagai masalah, antara lain keretakan rumah tangga akibat hubungan perkawinan yang tidak harmonis, melemahnya hubungan keluarga, serta dampak yang paling nyata akan dialami oleh anak-anak yang merupakan anak dari perkawinan tersebut. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* pada dewasa awal pasca-perceraian orang tua di Karawang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel yaitu 100 responden yang diambil berdasarkan rumus Lemeshow dengan tingkat kepercayaan 95%. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling* dengan memilih jenis *purposive sampling*. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai F hitung diperoleh sebesar 12,271 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh dukungan sosial dan kematangan emosi secara bersama-sama terhadap *forgiveness* pada dewasa awal. Sementara itu, nilai *R square* diperoleh sebesar 0,202 maka dapat dikatakan bahwa dukungan sosial dan kematangan emosi mempengaruhi *forgiveness* sebesar 20,2% dan sisanya 79,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut memberikan kesempatan bagi peneliti selanjutnya meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi *forgiveness* seperti empati, religiusitas, dan tingkat kelukaan.

Kata kunci: Perceraian, Dukungan Sosial, Kematangan Emosi, *Forgiveness*

ABSTRACT**THE EFFECT OF OPTIMISM ON SCHOOL WELL-BEING OF
STUDENTS AT SMA NEGERI 2 TELUKJAMBE TIMUR
DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

Faculty of Psychology Buana Perjuangan Karawang University
(ps18.windyqsa@mhs.ubpkarawang.ac.id)

Divorce can be an option for married couples when problems occur in the household, so that this choice can resolve the household relationship itself. So that the consequences of divorce can cause various problems, including household rifts due to inharmonious marital relations, weakening of family relationships, and the most obvious impact will be experienced by children who are children of the marriage. The purpose of this study was to determine the effect of social support and emotional maturity on forgiveness in early adulthood post-divorce parents in Karawang. This study uses a quantitative method with a total sample of 100 respondents who were taken based on the Lemeshow formula with a 95% confidence level. The sampling technique used in this study is a non-probability sampling technique by selecting the type of purposive sampling. Based on the results of the hypothesis test, the calculated F value was obtained at 12.271 with a significance value of 0,000 ($p < 0.05$), which means that there is an effect of social support and emotional maturity together on forgiveness in early adulthood. Meanwhile, the R square value obtained is 0.202, it can be said that social support and emotional maturity affect forgiveness by 20.2% and the remaining 79.8% is influenced by other factors not examined in this research. These results provide an opportunity for further researchers to examine other variables that can affect forgiveness such as empathy, religiosity, and the level of injury.

Keywords: Divorce, Social Support, Emotional Maturity, Forgiveness